

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Museum Perjuangan TNI Medan diresmikan pada tanggal 21 Juni tahun 1971 oleh Leo Lopuisa (Brig. Djen TNI). Museum ini terdiri atas dua lantai yang banyak menyimpan benda-benda sejarah perjuangan ABRI dan rakyat di Sumatera Utara pada perang kemerdekaan Indonesia melawan pemberontakan pada tahun 1985. Museum Perjuangan TNI Medan terletak di Jalan Zainul Arifin No. 8 Kelurahan Petisah, Kecamatan Petisah, Kabupaten/Kota Medan, Sumatera Utara. Museum Perjuangan TNI Medan terbuka untuk umum, dan dapat dikunjungi pada hari Senin-Jumat pukul 07:00 – 15:00 WIB, pada hari Sabtu-Minggu sesuai permintaan. Museum ini tidak menggunakan tiket masuk, museum Perjuangan TNI Medan menerima secara sukarela dari para wisatawan yang berkunjung.

Museum Perjuangan TNI Medan didirikan pada tahun 1928 oleh pemerintah Belanda sebagai bangunan Asuransi NV Levensverzekering Mattschappij Arhnehen. Gedung berwarna hijau pucat Perjuangan TNI Medan dilengkapi dengan relief yang menceritakan perjuangan masyarakat Sumatera Utara melawan penjajah Belanda.

Salah satu relief yang ada di Museum Perjuangan TNI Medan ialah, “Patah Tumbuh Hilang Berganti”. Merujuk kepada semangat perjuangan bangsa

Indonesia yang digambarkan dengan relief proklamasi kemerdekaan RI yang dilengkapi dengan teks proklamasi, serta UUD 1945 dan Pancasila. Museum Perjuangan TNI Medan juga dilengkapi dengan monumen berwujud api yang melambangkan semangat perjuangan masyarakat Sumatera Utara yang menyala-nyala dan tak kunjung padam.

Museum Perjuangan TNI Medan memiliki bermacam-macam koleksi. Museum Perjuangan TNI Medan berperan penting dalam dunia pariwisata serta berperan sebagai media hiburan, sumber pendidikan dan pusat dokumentasi bagi wisatawan. Selain itu museum ini juga berperan sebagai sarana warisan nilai-nilai budaya dan sejarah bagi generasi selanjutnya. Akan tetapi akibat dari perkembangan teknologi dan sikap kurang perdulinya masyarakat terutama para pelajar dan pemerintah setempat dalam mengembangkan museum tersebut. Sehingga menyebabkan banyak generasi muda yang tidak mengenal dan mengetahui akan keberadaan museum tersebut.

Dari alasan di atas muncul ide penulis untuk memperkenalkan museum tersebut melalui perancangan sebuah *Photobook* yang akan mengenalkan museum perjuangan TNI Medan. Dimana terdapat foto-foto benda bersejarah yang ada museum Perjuangan TNI Medan yang mana akan memudahkan para pengunjung mengenal benda bersejarah yang ada museum Perjuangan TNI Medan.

Photobook merupakan sebuah buku yang berisi rangkaian foto-foto yang saling berkaitan satu sama lain. Kaitan antara foto-foto tersebut bisa mempunyai satu atau beberapa tema. *Photobook* memiliki subjek tertentu atau tema khusus

dan yang terpenting ialah bagaimanan suatu Gambar saling berkerja sama dimana foto

dan teks saling melengkapi satu sama lain. Sejarah *photobook* diawali dengan ditemukannya proses pencetakan fotografi konvensional bernama *Cyanotype* dan *Calotype*. Pada 1843-1853, *Photographs of British Algae: Cyanotype Impressions* karya Anna Atkins dapat dikatakan sebagai *photobook* pertama.

I.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut yaitu, Bagaimana merancang *photobook* sebagai media untuk menyampaikan informasi agar dapat menjadi pedoman serta pemandu bagi pengunjung untuk mengenal benda bersejarah apa saja di Museum Perjuangan TNI Medan.

I.3. BATASAN MASALAH

Dalam perancangan *photobook* ini hanya akan dibatasi dengan membahas mengenai objek benda bersejarah di Museum Perjuangan TNI Medan.

I.3. TUJUAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan *photobook* ini adalah sebagai berikut :

1. Menggali informasi dan memperkenalkan museum Perjuangan TNI Medan.

2. Mengenalkan kembali museum Perjuangan TNI Medan sebagai wisata edukasi bagi pelajar di Kota Medan.

I.4. Manfaat

Adapun manfaat dalam pembuatan *photobook* ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan masyarakat maupun pelajar tentang benda bersejarah dan mengenal koleksi benda di Museum Perjuangan TNI Medan.
2. Untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang pentingnya mengenal benda dan sejarah yang ada di Museum Perjuangan TNI Medan.